



Kamis (12/08/2021), Program Studi (Prodi) Teknik Kimia FTI Universitas Bung Hatta sukses menyelenggarakan workshop Penyelarasan Kurikulum Revolusi Industri 4.0 dengan Program MBKM. Acara ini diadakan secara Dalam Jaringan (Daring) via Zoom.

Sebagai narasumber, diundang Prof. Dr. Eng. Reni Desmiarti, S.T., M.T., Dekan Fakultas Teknologi Industri (FTI) Universitas Bung Hatta serta Prof. Ir. Yazid Bindar, M. Sc., Ph.D, Dosen Teknik Kimia dan Teknik Bioenergi dan Kemurgi Institiut Teknologi Bandung (ITB). Turut hadir pula beberapa dosen dari perguruan tinggi lain di Indonesia dan mahasiswa Prodi Teknik Kimia Universitas Bung Hatta. Acara ini dimoderatori oleh Ketua Prodi (Kaprodi) Teknik Kimia, Dr. Firdaus, S.T., M.T.

"Prodi Teknik Kimia Universitas Bung Hatta akan berfokus pada tiga program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Program yang akan diikuti oleh Prodi Teknik Kimia adalah program student exchange (petukaran mahasiswa), melaksanakan magang di industri, dan proses pembelajaran berbasis proyek,"ungkap Prof. Reni Desmiarti.

Lebih lanjut, Prof. Reni Desmiarti mengatakan bahwa untuk program student exchange, mahasiswa akan tempatkan ke universitas lain di Indonesia. Di samping itu, Universitas Bung Hatta juga bisa bekerja sama untuk melaksanakan riset bersama dengan universitas lain dalam hal proyek penelitian. Untuk program magang, mahasiswa melaksanakan tugas di dunia industri sehingga bisa bekerja sama baik dengan industri tersebut.

Yazid memaparkan, pelaksanaan program MBKM diharapkan meningkatkan kemampuan akademik mahasiswa. Mahasiswa mesti mampu menyelesaikan persoalan yang ada di masyarakat.

"Program MBKM bertujuan untuk agar mahasiswa mampu mengimplementasikan dan mempraktikkan pembelajaran dalam kelas sehingga tidak semata teori yang diperoleh mahasiswa. Diharapkan dari program MBKM ini, mahasiswa mampu menyelesaikan masalah yang ada di masyarakat melauai riset, inovasi dan mampu memprediksi hasil penilitian tersebut,"imbuhnya.

Lisa Aprilia, mahasiswi Prodi Teknik Kimia angkatan 2019 yang turut mengikuti kegiatan tersebut menyampaikan dukungan terhadap program MBKM yang digagas oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbud-ristek) ini. Dengan adanya program MBKM ini, mahasiswa diberi kesempatan untuk mengembangkan kemampuan akademik dan memperluas relasi.

"Kami mahasiswa Teknik Kimia sangat mendukung adanya program MBKM ini. Program ini memberikan kesempatan pada mahasiwa untuk mengembangkan kemampuannya di bidang akademik serta menambah relasi. Banyak kelebihan yang di berikan oleh program ini, salah satunya memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk praktik langsung ke dunia kerja dan ke masyarakat yang memberikan keleluasaan untuk berkuliah di luar instansi,"ungkap Lisa.

Senada dengan Lisa, Nefpi Despita Sari, mahasiswi Prodi Teknik Kimia angkatan 2019 menyampaikan bahwa program MBKM ini memiliki pilihan bagi mahasiwa dalam meningkatkan kemampuan kompetensinya. Nefpi juga menyoroti adanya kekurangan di program MBKM harus di perbaiki.

"Adanya program MBKM ini dapat memberikamn kesempatan pada kita untuk kuliah secara merdeka dalam meningkatkan kompetensi berupa soft skill dan hard skill. Hal ini bertujuan untuk menyiapkan pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian baik. Tapi, ada kekurangan yang harus diperbaiki pada program ini yaitu, belum terencana dengan baik. Kami berharap, program ini dirancang dan dipersiapkan dengan baik sehingga luaran yang diharapkan sesuai dengan apa yang direncanakan,"ucap Nefpi. (*rr)

Diolah dari sumber:



<https://wawasanproklamator.com/berita/3224/prodi-teknik-kimia-gelar-workshop-mbkm-guna-tingkatkan-akademik-mahasiswa.html>

<https://bunghatta.ac.id/berita/3514/tingkatkan-akademik-mahasiswa-prodi-teknik-kimia-gelar-workshop-mbkm.html>